

## ABSTRAK

*Chatting* sebagai salah satu fasilitas di Internet merupakan sebuah komunitas imajiner di *Cyberspace*. Komunikasi dalam *chatting* merupakan komunikasi langsung namun tanpa tatap muka, dilakukan kapan saja dan dengan siapa saja secara simultan dibelahan bumi manapun. Adanya ketidakhadiran fisik dalam *chatting* dapat meminimalkan beberapa hal yang menyebabkan orang tertolak dalam dunia nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku *chatting* dengan pembukaan diri. Pembukaan diri dalam hal ini adalah menceritakan atau memberikan berbagai macam informasi yang menyangkut dirinya, seperti pengalaman hidup, emosi, pendapat dan cita-cita, serta membagikan perasaan, keinginan dan hal-hal apa saja tentang dirinya pada orang lain.

Komunikasi di dalam dunia nyata yang sifatnya tatap muka, kadang membuat orang merasa malu dan enggan untuk membuka diri, ditambah lagi resiko yang bisa muncul, semakin menambah seseorang untuk tidak mau membuka diri. Penelitian ini meneliti apakah *chatting* yang dapat meminimalkan tatap muka dapat membuat seseorang mau untuk membuka diri atau tidak. Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang menjalin komunikasi interpersonal melalui *chatting* di internet (*chatter*), N=70 terdiri atas 35 pria dan 35 wanita. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan skala, dan dianalisis dengan tehnik korelasi dari *Spearman*. Hasil analisis diperoleh skor korelasi variable perilaku *chatting* dan variable pembukaan diri sebesar 0,279 dengan taraf signifikansi 0,01 (one-tailed). Hasil ini menunjukkan ada hubungan yang positif antara perilaku *chatting* dengan pembukaan diri. Perilaku *chatting* memberikan sumbangan sebesar 7,78 % pada pembukaan diri.

Kata Kunci : *Chatting* di Internet, Pembukaan Diri, Komunikasi Interpersonal.

## ABSTRACT

*Chatting* as one of the facilities in the internet is an imaginer community in *cyberspace*. Communication in *chatting* is direct communication without face to face, in every where and to whomever simultaneously in every hemisphere. The absence of physical in *chatting* can minimize several things which couse people rejected in the real world. This research is aim to know the relationship between *chatting* behavior and *Self-disclosure*. In this case, *self-disclosure* is telling or giving many information which related to himself / herself, such as life exsperience, emotion, opinion, hope and sharing about feeling, wish, and everything about himself / herself to other people.

Face to face communication in the real world sometimes make people being afraid and unwilling to disclose her / him self, moreover, the risk which can appear when disclose her / him self. This research analyses whether *chatting* which can minimize face to face communication can make someone want to disclose him / her self. The research subject are people who build interpersonal communication through *chatting* in the internet (*chatter*), N = 70 consist of 35 men and 35 women. Data is obtained by distributing questioners and using scale, then will be analyzed use correlation technique from *Spearman*. Analysis between *chatting* behavior variable and *self-disclosure* variabel result correlation score 0,279 with the great of significancy 0,01 (one-tailed). This result shows that there is a positif relation between *chatting* behavior and *self-disclosure*. *Chatting* behavior give contribution 7,78 % in self disclosure.

Key words : *Chatting* behavior, Self-Disclosure, Interpersonal communication